

EVALUASI PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DESA DI DESA KAMPUNG BARU SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NURFAZILA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: nurfazila2255@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research was the reality in the field shows that the information that should have been conveyed by the chief of Kampung Baru Sentajo village to the community about the use of the Village Budget (APBDes) through the Village Conference by using Announcement Board at the Village Office, and other Media that can support the Transparency usage APBDes funds have not been implemented and even though there is still very little information. In order for the APBDes function to run optimally, the budget policy and recording of revenues and expenditures must be carried out carefully and systematically in the village financial administration book. Knowledge of administration at the village level is indeed very minimal, especially the problem of the administration of the budget for social assistance and village development. The purpose of this study was to evaluate the implementation of Village Financial Administration in Kampung Baru Sentajo Village, Sentajo Raya district Kuantan Singingi regency. In this study the researchers concluded that in the implementation of village financial administration in the kampung baru sentajo village is less good.

Keywords: Evaluation, Village Financial Administration

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa informasi yang seharusnya disampaikan kepala desa Kampung Baru Sentajo kepada masyarakat tentang penggunaan dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) melalui Musyawarah Desa, Papan Pengumuman di Kantor Desa, dan Media lain yang dapat mendukung dari Tranparansi penggunaan dana APBDes belum terlaksana dan kalupun ada informasinya masih sangat sedikit. Agar fungsi APBDes dapat berjalan secara optimal, maka kebijakan anggaran dan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran harus dilakukan dengan cermat dan sistematis pada buku administrasi keuangan desa. Pengetahuan administrasi di tingkat desa memang sangat minim, terutama masalah administrasi anggaran bantuan sosial dan pembangunan desa. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan Administrasi Keuangan Desa Di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam Pelaksanaan Adminisrasi Keuangan desa di Desa Kampung Baru Sentajo yaitu kurang baik.

Kata kunci: Evaluasi, Administrasi Keuangan Desa

1. PENDAHULUAN

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa informasi yang seharusnya disampaikan kepada masyarakat tentang penggunaan dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) melalui Musyawarah Desa, Papan Pengumuman di Kantor Desa, dan Media lain yang dapat mendukung dari Tranparansi penggunaan dana APBDes belum terlaksana dan kalupun ada informasinya masih sangat sedikit. Keuangan Desa memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. Agar fungsi APBDes dapat berjalan secara optimal, maka kebijakan anggaran dan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran harus dilakukan dengan cermat dan sistematis pada buku administrasi keuangan desa.

Di dalam setiap kehidupan organisasi, baik organisasi pemerintah, organisasi swasta, maupun organisasi masyarakat, penyelenggaraan tugas-tugas keorganisasian harus dicatat dan didokumentasikan secara baik, karena merupakan bagian dari kinerja organisasi dalam rangka mencapai tujuan dalam organisasi tersebut. Untuk menunjang pelayanan prima kepada masyarakat di tingkat desa, dibutuhkan Kepala Desa serta perangkatnya yang mampu dalam melayani kebutuhan masyarakat khususnya di bidang administrasi. Pengetahuan administrasi di tingkat desa memang sangat minim, terutama masalah administrasi anggaran bantuan sosial dan pembangunan desa. Memang banyak Kepala Desa yang sering tersandung masalah anggaran akibat kurangnya pengetahuan tentang administrasi. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113/2014 tentang pengelolaan keuangan desa memberikan landasan bagi semakin otonomnya desa secara praktik, bukan hanya sekedar normatif. Dengan adanya pemberian kewenangan pengelolaan keuangan desa (berdasarkan Permendagri 113/2014), seharusnya desa semakin terbuka dan bertanggung terhadap proses pengelolaan keuangan. Dalam Ketentuan Umum Permendagri No. 113/2014 disebutkan bahwa "Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan desa".

Sehingga dengan hak otonom tersebut harapannya desa dapat mengelola keuangannya secara mandiri. Baik mengelola pendapatan dan sumber-sumber pendapatan juga mengelola pembelanjaan anggaran. Akan tetapi, pada kenyataannya sangat banyak desa yang belum dapat memanfaatkan keistimewaannya tersebut. Ketergantungan dana dari pemerintah pusat maupun daerah masih sangat kuat. Desa belum dapat mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan desa dengan berbasis pada kekayaan dan potensi desa setempat.

Penatausahaan Keuangan Desa adalah kegiatan pencatatan yang khususnya dilakukan oleh Bendahara Desa. Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi yang ada berupa penerimaan dan pengeluaran. Bendahara Desa melakukan pencatatan secara sistematis dan kronologis atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Penatausahaan keuangan desa yang dilakukan oleh Bendahara Desa dilakukan dengan cara sederhana, yaitu berupa pembukuan belum menggunakan jurnal akuntansi. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan desa dilaksanakan oleh kepala desa dan kepala desa menunjuk sekretaris desa untuk mengatur pengelolaan keuangan desa. Dana

yang telah keluar masuk kerekening desa Kampung Baru Sentajo selanjutnya sekretaris hanya mengambil dana untuk pos yang membutuhkan anggaran tersebut digunakan untuk biaya administrasi pemerintah desa dan administrasi BPD, belanja infrastruktur desa, sedangkan bantuan keuangan lembaga kemasyarakatan, dan bantuan sosial harus meminta terlebih dahulu.

Berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa kepala desa mempunyai kewajiban untuk melakukan penatausahaan keuangan desa dengan mengangkat bendahara desa sebelum tahun anggaran keuangan desa dimulai. Pencairan dana anggaran dilakukan melalui bendahara desa. Dana anggaran selanjutnya diserahkan kepada pos-pos yang memerlukan dana sesuai dengan anggaran pengelolaannya. Bendahara desa bertanggungjawab sepenuhnya terhadap penerimaan dana dan pengeluaran dana desa. Selanjutnya dana tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan dan pendanaan jenis-jenis kegiatan sesuai dengan pos-pos yang memerlukan.

Bendahara Desa Kampung baru Sentajo melakukan pencatatan atas seluruh penerimaan dan pengeluaran dalam Buku Kas Umum untuk yang bersifat tunai. Sedangkan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang melalui bank/transfer dicatat dalam Buku Bank. Buku Kas Pembantu Pajak digunakan oleh Bendahara Desa untuk mencatat penerimaan uang yang berasal dari pungutan pajak dan mencatat pengeluaran berupa penyetoran pajak ke kas Negara. Khusus untuk pendapatan pembiayaan, terdapat buku pembantu berupa Buku Rincian Pendapatan dan Buku Rincian Pembiayaan.

Berdasarkan Permendagri No.113 pasal 44 ayat 2 : Pemerintah kabupaten/kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

Pelaporan pelaksanaan APBDesa (PP Ps. 103 & Permendagri Ps. 37, 40 & 41) yang dibuat oleh aparatur desa berupa Laporan Semesteran Realisasi pelaksanaan APBDes. Kemudian disampaikan kepada pemerintah kecamatan untuk dikoreksi dan dievaluasi terlebih dahulu yang kemudian dilaporkan pada pemerintah kabupaten / kota .

Namun dalam pengamatan peneliti dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa masih ada kekeliruan yang menjadi permasalahan di Desa Kampung Baru Sentajo adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa kekeliruan dalam pemberian kode pada pembukuan keuangan desa
2. Ada beberapa buku yang masih kosong atau tidak di isi sama sekali dengan data-data yang seharusnya ada dalam ketentuan pembukuan keuangan desa.
3. Pengelolaan administrasi keuangan desa di Desa Kampung Baru Sentajo masih kurang dalam mengikuti peraturan yang telah diatur
4. Kesulitan dan keterlambatan pemerintah desa dalam menyusun administrasi Keuangan
5. Penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Kampung Baru Sentajo seperti kegiatan pembangunan fisik kadangkala pelaksanaan dari kegiatan pembangunan fisik tersebut tidak dilaksanakan sesuai dengan yang tercantum dalam APBDesa (Volume kurang, kualitas kurang dll).

Permasalahan pada Desa Kampung Baru Sentajo diatas sudah tidak sesuai lagi dengan Permendagri No. 113/2014 yang menyebutkan bahwa “keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran”. Hal tersebut merupakan langkah penting yang patut didukung guna terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang memiliki peranan penting dalam merepresentasikan semua aktivitas dan kebijakan politik dan ekonomi pemerintahan daerah. Karena transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bentuk efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (*GoodGovernance*).

Masalah diatas terjadi akibat Beberapa Faktor antara lain sebagai berikut :

1. Desa Kampung Baru Sentajo belum mampu secaramandiri menyusun Peraturan Desa tentang APBDesa seperti perencanaan pendapatan, belanja dan pembiayaan desa sehingga diharapkan desa mampu mengelola keuangannya secara baik,transparan dan akuntabel.
2. Pemerintah desa belum dapatmenjelaskan secara baik dan benar maksud dari perencanaan kegiatan dan anggaran sulituntuk menyampaikan solusi konkrit sesuai kondisi yang terjadi.

Ketidak mandirian desa Kampung Baru Sentajo dalam menyusun rancangan APBDesa dan keseragamandokumen menjelaskan bahwa pemerintah desa Kampung Baru Sentajo belum menganggap bahwa APBDes adalah dokumen yang sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasikerja pemerintah desa secara eksternal maupun internal sehingga tercapainyapemerintahan desa yang membangun desa secara: bersih dan terhindar dari kesalahankewenangan.Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Evaluasi Pelaksanaan Administrasi Keuangan Desa Di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Administrasi Negara

Secara etimologi, administrasi berasal dari bahasa Yunani “*Administrare*” atau *administer* yang berarti mengendalikan, mengelola atau menangani urusan. Urusan seperti negara, pemerintahan, rumah tangga ataupun pengelolaan suatu bisnis atau usaha. Menurut Daryanto (2011:7) Administrasi adalah aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan, atau proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Purwanto (2010:1) administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Konsep Keuangan Negara

Administrasi keuangan negara dan daerah dimaknai sebagai serangkaian proses aktivitas yang dilakukan oleh aparatur negara atau daerah yang bertugas atau terkait dalam bidang tugas pengelolaan keuangan negara/daerah, dimana aktivitas terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan objek keuangan negara/daerah, mulai dari tahap perumusan kebijakan,

perencanaan, pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, pengawasan, sampai dengan tahap perhitungan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah.

2.1.3 Konsep Organisasi

Menurut Robbins (dalam Sembiring, 2012:13) Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Organisasi dipandang sebagai suatu satuan sistem sosial untuk mencapai tujuan bersama melalui usaha/kelompok. Dalam mengelola sumber daya manusia agar dapat bekerja secara efektif perlu melakukan kegiatan manajemen kerja (*managing work*) dan manajemen orang (*managing people*). Fungsi yang berhubungan dengan manajemen kerja atau tugas adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Sedangkan yang terkait dengan manajemen orang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi komunikasi, kepemimpinan, dan motivasi. Dengan melakukan fungsi tersebut, orang-orang atau kelompok yang bekerja sama dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.4. Konsep Perilaku Organisasi

Menurut Robbins (dalam Sembiring, 2012 : 14) Perilaku organisasi berkaitan dengan bagaimana orang bertindak dan bereaksi dalam semua jenis organisasi. Dalam kehidupan organisasi, orang dipekerjakan, dididik dan dilatih, diberi informasi, dilindungi dan dikembangkan. Dengan kata lain, maka perilaku organisasi adalah bagaimana orang berperilaku di dalam suatu organisasi. Beberapa penulis memberikan pengertian tentang organisasi secara berbeda, namun bersifat saling melengkapi. Organisasi adalah unit sosial yang saling sadar dikoordinasikan, terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan, bersama atau serangkaian tujuan.

Perilaku organisasi adalah suatu bidang studi yang menginvestigasi dampak perilaku dari individu, kelompok dan struktur dalam organisasi, dengan maksud menerapkan pengetahuan untuk memperbaiki efektivitas organisasi.

2.1.5 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah suatu seni untuk mengelola atau mengarahkan orang lain agar dapat mencapai tujuan utama organisasi atau perusahaan, melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan mengelola (*controlling*) sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, efisien diartikan sebagai mendapat hasil yang diharapkan dengan kebutuhan input yang paling sedikit, sementara efektif diartikan sebagai cara yang paling mudah dan cepat untuk mencapai tujuan.

2.1.6 Konsep Good Governance

Menurut Kuncoro (2014 : 356) pengertian governance amat beragam. Pada dasarnya ia diartikan sebagai tata kelola yang berhubungan dengan intraksi antara pemerintah dengan masyarakat. Sedangkan "governing" berarti semua kegiatan sosial, ekonomi, politik dan administratif yang dilakukan sebagai upaya untuk mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengelola masyarakat.

2.1.7 Konsep Evaluasi

Beberapa teori evaluasi dikemukakan oleh para ahli. Proses dalam Melakukan evaluasi keuangan mungkin saja berbeda sesuai persepsi teori yang dianut, ada bermacam-macam cara antara lain menurut Arikunto (2006:78) Evaluasi yakni mengukur dan menilai, kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum kita mengadakan pengukuran. Menurut Mehrens & Lehmann (dalam Purwanto 2008:3) menyatakan: Dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

2.1.8 Konsep Pemerintahan desa

Dikatakan oleh Koswara (2002:29) bahwa yang dimaksud pemerintahan adalah: (1) dalam arti luas meliputi seluruh kegiatan pemerintah, baik menyangkut bidang legislatif, eksekutif maupun yudikatif, (2) dalam arti sempit meliputi kegiatan pemerintah yang hanya menyangkut bidang eksekutif.

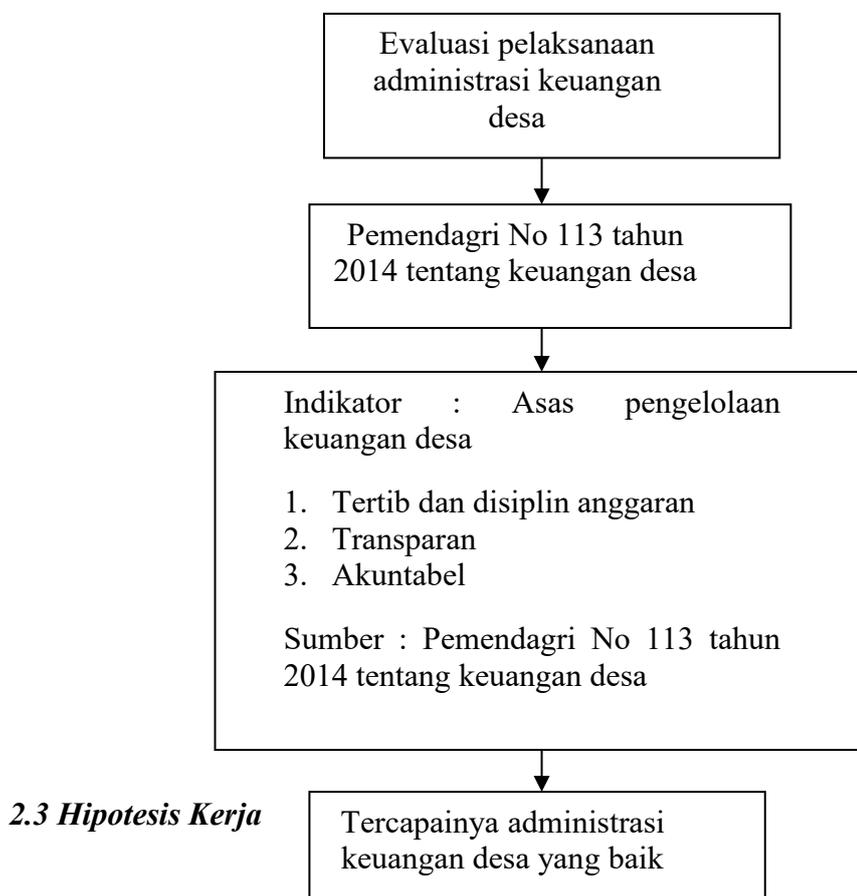
2.1.9 Konsep Keuangan desa

Keuangan Desa terdiri dari sumber pendapatan desa, bantuan dari pemerintah kabupaten, bantuan dari pemerintah dan pemerintah provinsi, bagian dari dana perimbangan dan lain lain dari pendapatan desa yang sah.

2.10 Konsep Azas dan prinsip pengelolaan keuangan desa

Menurut Peraturan Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, keuangan desa di kelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

2.2 Kerangka Pemikiran



Hipotesis kerja adalah dugaan sementara yang penulis simpulkan berdasarkan observasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Administrasi Keuangan Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi kurang baik.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif. Menurut Sugiono (2014:14) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Penelitian dengan pendekatan naturalistik/kualitatif kebanyakan datanya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data dan analisis secara kuantitatif.

3.2 Informan

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. (Bungin, 2007:76).

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Dalam penelitian ini informan yang peneliti maksudkan adalah kepala desa , sekretaris desa beserta stafnya, BPD beserta anggota, kaur dan kadus.

3.3 Sumber Data

3.3.1. Data primer

Menurut Istijanto (2006:11) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

3.3.2. Data sekunder

Menurut Istijanto (2006:11) didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain , bukan oleh peneliti sendiri. Dapat juga dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

3.4 Fokus Penelitian

Tidak ada satupun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus.ada dua maksud yang peneliti ingin mencapainya dalam menetapkan fokus adalah sebagai berikut : penetapan fokus dapat membatasi studi atau membatasi bidang inkuiri, yang berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak. Mungkin data cukup menarik, tetapi jika dipandang relevan, data itu tidak akan dihiraukan. (Moleong, 2002:62).

Fokus penelitian ini merupakan batasan-batasan kajian dari variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapainya dalam menetapkan fokus adalah evaluasi pelaksanaan administrasi keuangan desa pada program pembangunan desa.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, maka menggunakan teknik yaitu:

1. Wawancara

Menurut sugiono (2014:157) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Observasi

Menurut Sutrisno (dalam sugiono 2014:165) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2013:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin (1978) penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesalihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. (dalam Gunawan, 2015:217).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam moleong, 2016:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, memsistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah seperti Miles dan Huberman (dalam Ahmad, 2015:212) yang terdiri dari tiga tahap yaitu: Reduksi, Penyajian dan penarikan kesimpulan.

Data yang digunakan dan telah dikumpulkan dalam penelitian ini, baik yang bersifat primer maupun yang sekunder adalah data kualitatif, sehingga teknis analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik kualitatif, dimana proses pengolahan data secara deduktif, yakni mulai dari dasar-dasar pengetahuan umum sebagai dasar analisis, kemudian meneliti hal-hal yang bersifat khusus. Sehingga dari proses analisis ini kemudian ditarik suatu kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Indikator Transparan

Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Transparansi memberikan arti bahwa anggotamasyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhankebutuhan hidup masyarakat.

4.1.1 Tanggapan Informan Mengenai Peningkatan Dalam Evaluasi Dan Transparan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Pembangunan Didesa

Berdasarkan observasi yang saya lakukan evaluasi dan transparansi desa Kampung Baru Sentajo dalam upaya peningkatan pengelolaan keuangan desa dari tahun sebelumnya sudah cukup baik. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang terjadi, seperti kurang transparannya perangkat desa dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa yang digunakan dan dalam mengevaluasi setiap pengelolaan keuangan desa, karena dalam melakukan evaluasi dari setiap pelaksanaan administrasi keuangan yang telah dilakukan tidak dievaluasi dengan baik dan teliti sehingga jika terdapat kesalahan dalam penatausahaannya tidak diperbaiki dengan tetap.

4.1.2 Tanggapan Informan Mengenai Prosedur Dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dilapangan prosedur dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa di Desa Kampun Baru sentajo masih kurang baik, dalam mengikuti prosedur yang dilakukan khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan desa, dalam pencatannya desa Kampung Baru Sentajo masih sering melakukan kesalahan dan kekeliruan yang seharusnya dilakukan dengan benar sesuai prosedur tetapi masih terjadi kesalahan pencatatan, sehingga dalam pelaporan keuangan desa harus memperbaiki lagi pencatatannya tidak hanya satu kali perbaikakan tetapi sampai tiga kali yang membuat waktu pelaporan keuangan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

4.1.3 Tanggapan Informan Mengenai Media Catatan Dan Dokumen Yang Digunakan Dalam Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan observasi yang saya lakukan media catatan di Desa Kampung Baru Sentajo tidak dipergunakan dengan baik. Media catatan keuangan desa yang seharusnya ditempelkan dipapan informasi desa tidak ditempelkan sehingga masyarakat tidak mengetahui penggunaan dan pengeluaran desa. media catatan keuangan desa yang ada tidak dipergunakan oleh desa dengan baik hanya disimpan saja tidak ditempelkan dipapan informasi.

4.2 Indikator Akuntabel

Akuntabilitas menyangkut pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas mempunyai arti bahwa setiap pengguna anggaran harus bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya yang dikelola untuk mencapai hasil yang ditetapkan.

4.2.1 Tanggapan Informan Mengenai bentuk Pertanggung Jawaban Dalam Pelaksanaan administrasi Keuangan desa

Bentuk pertanggung jawaban desa Kampung Baru Sentajo dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa aalam dengan laporan keuangan dari setiap penggunaan keuangan desa. Namun berdasarkan observasi yang saya lakukan bentuk pertanggungjawaban desa dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa masih kurang baik. Karena masih ada dari beberapa perangkat desa yang tidak mengetahui apa saja nama dokumen keuangan yang telah mereka tanda tangani. Jika mereka tidak mengetahui nama dari dokumen keuangan yang ditanda tangani bagaimana bisa dipertanggungjawabkan dengan baik.

4.2.2 Tanggapan Informan Mengenai Konsekuensi/Ganjaran Yang Diterima Jika Terjadi Kesalahan Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan observasi yang saya lakukan ganjaran atau sanksi yang diterima perangkat desa jika melakukan kesalahan kurang memberikan efek jerah, sanksi yang diterima tidak ada, tidak adanya teguran dari kepala desa ataupun dari kecamatan saat melakukan pelaporan keuangan.

4.2.3 Tanggapan Informan Mengenai Pengelolaan Keuangan Desa Yang Dipergunakan Seoptimal Mungkin Dan Dapat Dipertanggung Jawabkan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa sudah dapat dipergunakan seoptimal mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pencapaian yang sudah dilakukan oleh kepala desa dan pernagkatnya.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pelaksanaan administrasi keuangan desa sudah dilakukan dengan optimal. Dalam pelaksanaan keuangannya sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

4.3 Indikator Tertib dan Disiplin Anggaran

Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya bahwa seluruh anggaran desa harus dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan pencatatan atas penggunaannya yang sesuai prinsip akuntansi keuangan desa.

4.3.1 Tanggapan Informan Mengenai Prosedur Yang Telah Dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan namun masih ada sedikit kekeliruan yang terjadi dalam pencatatan tapi diperbaiki lagi sesuai dengan prosedurnya.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan laporan keuangan desa sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Namun dalam beberapa laporan keuangan dari kegiatan pembangunan di desa Kampung Baru Sentajo masih terjadi kekeliruan dan sedikit melenceng dari prosedur.

Setelah dievaluasi oleh camat dan disuruh untuk diperbaiki dan desa memperbaikinya sesuai dengan yang telah ditetapkan.

4.3.2 Tanggapan Informan Mengenai kendala dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cukup banyak kendala yang dialami dalam pencatatan dan laporan keuangan desa. keterlambatan dalam melaporkan keuangan desa sehingga pencairan dana desa menjadi terlambat dan pembangunannya menjadi terbengkalai yang menimbulkan banyak kendala dihadapi perangkat desa.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dilapangan masih terdapat banyak kendala yang dialami perangkat desa dalam pelaksanaan administrasi keuangan desa, terkadang mereka kewalahan dalam menangani pencatatan dan pelaporan keuangan desa. masih sering melakukan kesalahan dalam pencatatan sehingga banyak perbaikan lagi yang harus dilakukan ulang dalam pencatatan yang memakan banyak waktu sehingga dalam pelaporan waktunya tidak sesuai lagi dengan yang telah ditetapkan.

4.3.3 Tanggapan Informan Mengenai ketepatan Waktu Dalam Melaporkan Keuangan Desa

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa waktu yang telah ditetapkan sebelumnya kurang berjalan dengan baik karena desa Kampung Baru Sentajo masih terlambat dalam melaporkan pengelolaan keuangan desa. Desa Kampung Baru Sentajo tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangan desa. desa Kampung Baru Sentajo kurang tertib dalam mengatur waktu untuk melaporkan keuangan desa.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dalam pelaporan keuangan desa Kampung Baru Sentajo tidak dilaporkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam pelaporan keuangannya Desa Kampung Baru Sentajo masih sering terlambat dan tidak tepat waktu.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Administrasi Keuangan Desa di Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai lokasi penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dalam Pelaksanaan Adminisrasi Keuangan desa di Desa Kampung Baru Sentajo yaitu kurang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu Ir.Hj.Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi .
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam masa belajar.
3. Bapak Desriadi,S.Sos.,M.Si selaku ketua program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan Penasehat Akademis juga sekaligus sebagai dosen pada mata kuliah Metodologi penelitian administrasi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Sahri Muharram, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan Fakultas Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Terimakasih atas bantuannya.
7. Terutama buat keluarga tercinta, Ayahanda Syaprigon, Ibunda Masriati, dan adik-adikku Muhammad Zaki dan Zahra Audia, nenek Roslina, uwo Elpiani, paman Johanis dan Pandelman, kakak Nora Fizah dan Nursafika serta adik Nurfitri yang telah banyak berkorban moral dan materil, dan banyak memberikan semangat dan motivasi serta do'a sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Untuk sahabat-sahabatku, Bela, Iset dan Petun Aznibell
9. Buat seluruh teman-teman seperjuangan Administrasi Negara (Lasmawati, Wanda Lestari, Ramadhani, Ardiningsih Sundari, Wulandari, Dedeh Novia, Nur Alviah, Wiranti Astari, Mona Riza dan lain-lain yang tidak disebutkan satupersatu).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ahmad, Jamaludin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

Arikunto, S. Dan Jabar, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis kebijakan public edisi kedua*. Yogyakarta: Gadjha Mada University Press
- Hadjon, Philipus M. 2012. *Hukum Administrasi dan Good Governance*, Jakarta: Universitas Trisakti
- Istijanto. 2006. *Riset sumber Daya Manusia*. Jakarta :PT. Gramedia Pusaka Utama
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 2014. *Otonomi Daerah Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta : Erlangga
- Kreitner, R dan Kinicki, A. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfa beta
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Cetakan Pertama*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Mustopadidjaja AR, 2003. *Manajemen Proses Kebijakan Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Rivai, V dan Mulyadi, D. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik (Edisi Revisi)*. Jakarta:PT RINEKA CIPTA
- Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi. Cetakan Pertama* Bandung : Fokusmedia
- Sugiono. 2014. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung : alfabeta
- _____. 2016. *Metode penelitian Administrasi* . Bandung : Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Subekhi, Ahmad, dan Jauhar, M. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi. Cetakan Pertama*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sumarto Hetifa Sj. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Bandung : Yayasan Obor Indonesia

Sutrisno, Edy, 2009, *Manajemen Sumber Daya manusia Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana

Syafiie. 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara

Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Widjaja. 2014. *Otonomi Desa*. Jakarta : PT Garuda Grafindo Persada

Winardi, J. 2014. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: prenada media group

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa

Peraturan Menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

Website :

https://Pemendagri.go.id/pemendagri/no_113_tahun_2014_html

<https://www.gunadarma.ac.id/library/articles/manajemen>

<https://ejournal.Ip.Fisip-Unmul.ac.id>